

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden memiliki pendidikan yang tinggi, sebagian responden sebagai ibu rumah tangga dengan pendapatan yang rendah, memiliki jumlah anggota keluarga yang kecil, dan memiliki tingkat pengetahuan tentang gizi balita yang cukup
2. Status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang sebagian besar memiliki status gizi yang baik
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang bisa dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah teknologi yang sudah maju sehingga mempermudah akses untuk mendapatkan informasi tentang gizi balita.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat lebih memperhatikan pengetahuan status gizi balita yang bisa didapatkan dari media sosial, buku KIA, ataupun penyuluhan melalui posyandu di wilayah masing – masing bisa lebih memperhatikan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi status gizi balita agar dapat menghindari atau mencegah balita terkena gizi buruk atau gizi kurang.

2. Bagi Puskesmas Halmahera

Diharapkan Puskesmas Halmahera dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan atau referensi untuk lebih bisa meningkatkan pelayanan posyandu di Wilayah Puskesmas Halmahera agar masyarakat yang memiliki balita bisa memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi balita .

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan status gizi balita agar diketahui masih banyak faktor-faktor yang berpengaruh dengan status gizi balita.